

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Efektivitas

a. Uji T

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data akan dikatakan normal jika $> 0,05$. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Tabel 4.1 Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.216	24	.005	.820	24	.001
Posttest	.208	24	.009	.776	24	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi 0,001 dan 0,000. Maka data tersebut normal karena $0,001$ dan $0,000 > 0,05$.

2) Uji T

Data Uji T pada penelitian, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.3 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.165	7.763		.665	.513
posttest	.737	.106	.830	6.985	.000

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Signifikasi pada tabel Uji T dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ nilai t_{hitung} $6,985 > 1,721$. Maka dikatakan terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

b. Uji N Gain

Uji N Gain dikategorikan berdasarkan pembagian skor pada tabel 3.7.

Tabel 4.4 Uji N Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	.07	1.00	.4855	.25090
Valid N (listwise)	24				

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat dari nilai Mean pada tabel Uji N Gain adalah 0,4855. Berdasarkan pembagian skor Gain pada tabel 3.7, maka Uji N Gain dapat disimpulkan $0,3 < 0,4855 < 0,7$, termasuk pada kategori sedang.

2. Hasil Belajar

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di kelas VI. Nilai *pretest* dan *Posttest* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik

No	Inisial	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AB	63	89
2	AC	65	72
3	AF	70	80
4	AH	66	71
5	AL	53	60
6	AF	15	20
7	AF	42	76
8	FA	58	80
9	GA	60	70
10	HE	65	80
11	HA	60	84
12	HA	60	65
13	KF	56	65
14	MF	51	60
15	MR	60	80
16	MN	61	70
17	NA	75	80
18	NI	60	80
19	QF	59	70
20	RR	70	80
21	RS	56	80
22	SS	70	82
23	SD	69	85
24	ZS	38	55

Tabel 4.6 Sebaran Nilai Peserta Didik

Nilai	Pretest	Posttest	Keterangan
-------	---------	----------	------------

90-100	-	-	Sangat Baik
80-89	1	12	Baik
70-79	4	6	Cukup
50-69	17	5	Kurang
0-49	3	1	Sangat Kurang
	24	24	

Berdasarkan hasil tabel hasil belajar diatas, nilai *pretest* yang mencapai KKM adalah 33%, dan yang tidak mencapai KKM adalah 67%. Sedangkan nilai *posstest* yang mecapai KKM adalah 83% dan yang tidak mencapai KKM adalah 17%.

3. Angket Responden

Instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik

Aspek	No Soal	Jumlah (S)	Skor maks (N)	%	Rata-rata %	Rata-rata % keseluruhan
Aspek Reliability (kehandalan)	1	18	24	75	69,1666	75,41667
	2	15	24	62,5		
	3	17	24	70,833		
	4	15	24	62,5		
	5	18	24	75		
Aspek Responsivanness (ketanggapan)	6	15	24	62,5	81,667	
	7	18	24	75		
	8	20	24	83,333		
	9	18	24	75		
	10	24	24	20,833		

	11	24	24	100		
	12	24	24	100		
	13	24	24	100		
	14	24	24	100		
	15	24	24	100		

Pada hasil dari tabel responden diatas, dapat dikatakan bahwa aspek kehadiran peserta didik memiliki rata-rata 69,1666%, sedangkan pada aspek ketanggapan peserta didik memiliki rata-rata 89,583%. Dari kedua aspek tersebut maka memiliki rata-rata 79,375%. Berdasarkan nilai rata-rata akhir, maka dapat dikatakan positif.

B. Pembahasan

1. Efektivitas

Model pembelajaran NHT dengan *Rolling Ball* dalam pembelajaran matematika pada materi lingkaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini memiliki dua variabel, variabel bebas yaitu efektivitas penggunaan model pembelajaran NHT dengan *Rolling Ball* dan variabel terkaitnya adalah hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas VI yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini ingin melihat apakah ada pengaruh yang efektif dalam pembelajaran menggunakan model belajar NHT dengan *Rolling Ball*.

Pada hasil *pretest*, sebelum menggunakan model pembelajaran NHT dengan *Rolling Ball* diperoleh nilai terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 75, yang mencapai KKM 33%, sedangkan yang tidak mencapai KKM 67%. Sesudah dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik, selanjutnya kelas tersebut diberi perlakuan saat pembelajaran yaitu menggunakan model

pembelajaran NHT dengan media *Rolling Ball*. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali praktek, selama 3x35 menit. Setelah mereka diberi perlakuan, peneliti kemudian melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik.

Hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 23, melakukan uji normalitas untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dan juga uji homogenitas untuk mengetahui data homogen. Data penelitian dikatakan terdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05. Disini peneliti mengambil hasil uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan 24 sampel dan didapatkan hasil 0,001 dan 0,000. Maka data tersebut normal karena 0,001 dan 0,000 > 0,05. Adapun interpretasi dari uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Based On Mean Sig. Based on mean* pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* adalah 0,588 > 0,05, yang menunjukkan bahwa hasil dari data pada penelitian ini bersifat homogen. Kemudian di lakukan uji T, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 23 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 nilai t_{hitung} 6,985 > 1.721 maka H_a diterima. Dilakukan uji N Gain, berdasarkan perhitungan SPSS nilai mean 0,3 < 0,4855 < 0,7 termasuk pada kategori sedang.

Pada pembelajaran kooperatif tipe NHT juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam menelaah materi yang ada pada materi ajar. Pendekatan yang dikembangkan untuk membuat anak lebih aktif sehingga dapat bekerjasama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh

guru.³³ Pembelajaran menggunakan model NHT dengan *Rolling Ball* peserta didik berperan aktif dan memberikan dampak positif dalam hasil belajar matematika kelas VI dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* yaitu meningkat. Dengan ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran NHT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntun peserta didik untuk berpikir bersama kelompok.³⁴ Menurut Amalina Qoyyimah, Dyah Triwahyuningtyas, dan Nyamik Rahayu Sesanti.³⁵ Mengatakan bahwa Penelitian ini menggabungkan antara model pembelajaran dengan media pembelajaran sebagai bantuan, model pembelajaran NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber (anggota kelompok) yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

2. Hasil Belajar

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran NHT dengan *Rolling Ball*, diperoleh nilai *posttest* terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 89, yang mencapai KKM yaitu 83%, sedangkan yang tidak mencapai KKM yaitu 17%. Berdasarkan hasil kualifikasi hasil kognitif peserta didik menggunakan model NHT dengan *Rolling Ball* menunjukkan bahwa hasil belajar lebih meningkat dibandingkan pembelajaran konvensional. Dapat dilihat pada hasil belajar peserta

³³ Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, h. 82-83.

³⁴ Kusumawati, "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD ditinjau dari Hasil Belajar Siswa," h. 253.

³⁵ Amalina Qoyyimah, Dyah Triwahyuningtyas, dan Nyamik Rahayu Sesanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media Kartu Kapsul Positif Dan Negatif Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah DasaR," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD* Volume 08 Nomor 02 (Desember 2022).

didik masuk kategori “Baik” dan nilai ketuntasan peserta didik diatas KKM yaitu 65.

Pada hasil belajar *posstest* peserta didik, dapat di uraikan berdasarkan taksonomi bloom yaitu: C1 peserta didik lebih mudah memahami dan menentukan unsur-unsur lingkaran dari gambar/garis dengan baik. C2 peserta didik mudah dalam memahami soal-soal bergambar. C3 peserta didik mampu menentukan rumus yang digunakan pada soal posttest dan C4 peserta didik kesulitan dalam memahami cerita ataupun menganalisis gambar.

Terkait dengan hal tersebut sebuah penelitian yang dilakukan oleh

3. Angket

Hasil angket responden peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model NHT dan media *Rolling Ball*, peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model dan media tersebut lebih terarah dari segi keaktifan peserta didik. Dapat dilihat berdasarkan hasil responden peserta didik terbagi dua aspek, yaitu kehandalan dan ketanggapan. Aspek kehandalan terdapat 5 pertanyaan, sedangkan aspek ketanggapan ada 10 pertanyaan.

Pada aspek kehandalan terdapat 5 pertanyaan dengan jumlah persentase adalah 69,16667%, dan hasil persentase tertinggi adalah 75% terdapat pada pertanyaan nomor 1, 3, dan 5. Berdasarkan hasil persentase tertinggi pada aspek kehandalan dapat dikatakan peserta didik dapat memahami dan menentukan unsur-unsur lingkaran dengan baik dan tepat, serta mampu berdiskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan tugasnya.

Aspek ketanggapan terdapat 10 pertanyaan, dengan jumlah persentase 81,667%, dan hasil persentase tertinggi adalah 100% terdapat pada pertanyaan nomor 11-15. Berdasarkan hasil persentase tertinggi pada aspek ketanggapan dapat dikatakan bahwa peserta didik senang mengerjakan soal materi lingkaran dan bermain dengan media *Rolling Ball* serta menjadi lebih semangat dalam belajar.

hasil rata-rata dari kedua aspek tersebut adalah 7,41667% hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik juga sangat *excited* terhadap pembelajaran dengan model NHT dan media *Rolling Ball*, respon peserta didik dikategorikan positif.

Pada hasil belajar setelah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran NHT dengan *Rolling Ball*, peserta didik dapat memainkan media secara langsung sehingga memberikan dampak positif pada hasil matematika, seperti penyampaian materi yang jelas dan pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu Ida Fiteriani, Nur Asiah, Baharudin, dan Shyntia Fitri Dewi.³⁶ Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pada model pembelajaran NHT berbantu animasi multimedia menjadi alternatif yang efektif untuk memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan hasil belajar ketika menerapkan model pembelajaran NHT berbantu animasi media dapat lebih meningkat. Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan tujuan sehingga dapat menciptakan perhatian, minat, pikiran dan kehadiran siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.³⁷

³⁶ Fitriani dkk., "Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantu Animasi Multimedia Dan Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah."

³⁷ Daryanto, "Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah," *Edisi pertama*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik yang tidak hanya terpaku pada buku saja. Tetapi juga memerlukan bantuan model pembelajaran NHT dan media *Rolling Ball* yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi matematika materi lingkaran pada kehidupan sehari-hari. Media ini juga dapat menciptakan suasana kelas tidak membosankan akan tetapi akan menyenangkan dan menarik perhatian siswa karena siswa dapat melihat secara langsung. Hal tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.